



Analisis Pengaruh Sektor Industri Dan Sektor Pertanian Pengolahan Terhadap PDB (Pertumbuhan Ekonomi) Kabupaten Lampung Tengah Periode 2013-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Handy Setiawan¹, Muslihun², Ari Supadi³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Sektor Pertanian, Industri, dan
Pertumbuhan Ekonomi

Abstract: All information about the formatting requirements is contained in this document. Please review it carefully. You may use the document as a template and copy/paste your paper content here – this is probably the easiest option. Several styles have been included in this template to facilitate formatting – you may find it easier to use them instead of formatting each segment differently. Note that it is important to adhere to the requirements exactly, as this will form the camera-ready version that will be used to produce the Proceedings. The limitations on the length of the document are as follows. The word length is not more than 300 words, written in English.

*Correspondence Address:

handysetiawan@gmail.com

INTRODUCTION

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB adalah salah

satu indikator yang biasa dipakai untuk daya manusia yang dimiliki.

Kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tentu manusia melakukan kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Asmarita et al. 2022).

Proses pembangunan daerah dengan pendekatan sektoral dan regional tidak dapat di lepaskan dari tujuan tentang sektor-sektor yang perlu di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Identifikasi peranan sektor-sektor perekonomian lainnya apakah merupakan sektor basis atau tidak. Sektor basis ini penting untuk diketahui karena pada

pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan. Hal ini berkaitan dengan perencanaan ke depan dengan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi struktural perekonomian dan perubahan posisi/identitas sektor-sektor perekonomian di daerah. Kemajuan sektor ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya (Anggraini 2019).

Di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat.

Sektor pertanian merupakan faktor strategis yang telah berperan dalam perekonomian melalui pembentukan PDRB dan merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada saat krisis ekonomi Indonesia Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan *input-*

ouput dan *outcome* antara dibutuhkan, sehingga rumah tangga mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya (Dewiyanti 2019). Sehingga apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat (Pelengkahu, Kindangen, and Walewangko 2021).

Tujuan Islam dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya kesempatan untuk seluruh masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Islam tidak melihat pertumbuhan ekonomi terpisah dengan distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Islam menegakkan hukum-hukum berdasarkan landasan keadilan diantara manusia, sesuai yang dijelaskan dalam firman Allah SWT :

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (Q.S An-Nahl : 90)

Pembangunan dalam Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam yang tercermin melalui perilaku masyarakat sebagai dasar dalam memproduksi kebutuhan secara cukup dari segi kuantitas yang memadai dari segi kualitas, dan mampu menciptakan keseimbangan ekonomi (Anggraeni 2017).

Antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan

perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Tengah. Kedua sektor ini memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 yang terus meningkat namun cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang murun meskipun distribusi PDRB terbesar adalah sektor pertanian dan industri pengolahan. Ini menunjukkan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi. Pembangunan sumber daya dan teknologi di arahkan untuk meningkatkan produksi dari sektor tersebut guna memenuhi kebutuhan pangan, menambah pendapatan rumah tangga, meningkatkan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, memperluas kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan kesejahteraan (Ikhsan, Ariusni, and Putri 2019).

THEORETICAL SUPPORT

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periodetertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas

produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.

Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah. Semakin besar kontribusi yang diberikan oleh sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB maka akan dapat melaksanakan pertumbuhan ekonomi daerah yang baik. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator PDRB yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Menurut Adam Smith dan David Ricardo, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, persediaan barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta penerapan teknologi. Dari keempat faktor tersebut mereka menitik beratkan teori pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor luas tanah dan penerapan teknologi adalah tetap. Gambaran teori pertumbuhan ekonomi klasik (Zuhdi 2021).

Pertumbuhan ekonomi tergolong tinggi saat jumlah penduduk masih sedikit, persediaan barang modal cukup banyak, dan tersedianya lahan tanah yang masih luas.

Pertumbuhan ekonomi tergolong tidak berkembang (*stationary state*) saat produktivitas penduduk menurun karena berkurangnya kapasitas produksi sehingga kemakmuran masyarakat dan frekuensi kegiatan ekonomi pun ikut menurun.

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor produksi. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. Menurut Adam Smith, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Artinya, jika sumber daya alam itu belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan sepenuhnya (Widyawati 2017).

Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan penyediaan jenis barang ekonomi yang semakin banyak. Kemampuan ini tumbuh sesuai kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologi yang diperlukan. Teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan kemampuan dalam menyediakan aneka macam barangpenduduk. Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan manusia dapat dimanfaatkan secara tepat (Sayifullah and Emmalian 2018).

Robert Solow menganggap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh jumlah penduduk (tenaga kerja), jumlah modal dan kemajuan teknologi. Menurut Robert pertumbuhan jumlah penduduk bisa berdampak baik dan tidak melebihi penduduk optimal. Schumpeter

mengatakan bahwa motor penggerak perkembangan ekonomi adalah suatu proses inovasi dan pelakunya adalah para inovator.

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan.³⁸ Selain itu setiap sektor memiliki subsektor yang ada dalam kelompok sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Lampung. Pengelolaan yang tepat pada sektor ini dapat mendukung adanya peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Oleh sebab itu industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai andil besar dalam pertumbuhan ekonomi.

Menurut Hirschman, pertumbuhan yang cepat dari satu atau beberapa industri mendorong perluasan industri terkait dengan sektor industri yang tumbuh lebih dulu. Dalam sektor produksi mekanisme pendorong pembangunan (*inducement mechanism*) tri-industri lainnya yang tercipta sebagai akibat dari adanya hubungan antara berbagai industri dalam menyediakan barang-barang yang digunakan sebagai bahan mentah bagi industri lainnya, dibedakan menjadi dua macam yaitu pengaruh keterkaitan ke belakang (*backward linkage effect*) dan pengaruh keterkaitan ke depan (*forward linkage effect*) (Oktavia, Hanani, and Suhartini 2016). Pengaruh keterkaitan ke belakang maksudnya tingkat rangsangan

yang diciptakan oleh pembangunan suatu industri terhadap perkembangan industri lainnya. Sedangkan pengaruh keterkaitan ke depan adalah tingkat rangsangan yang dihasilkan oleh industri yang pertama bagi input mereka (Syofya and Rahayu 2018).

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Suliyanto 2017).

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2013-2019 berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah dan Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada seperti data kepustakaan, studi dokumentasi atau laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam

penelitian ini dapat diperoleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain dari instansi pemerintah yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Tengah yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data sekunder.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yakni alat analisis yang menggunakan perhitungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab dan menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Model persamaan linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$$

Dimana :

Y : Pertumbuhan Ekonomi

a : Bilangan Konstanta

b1-b2 : Koefisien Regresi

X1 : Sektor Pertanian

X2 : Sektor Industri Pengolahan

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik dan menjadi valid.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi dengan normal atau tidak.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi memiliki kolerasi antara variable bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui hasil uji statistik dengan menganalisa nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi yang bebas multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance < 1 dan VIF > 1 .

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kesalahan kolerasi. Uji autokolerasi hanya dilakukan pada data time series (runtun waktu). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat uji Durbin-Watson (uji dw).

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksetaraan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode statistik uji glejser. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian menggunakan data dengan rentang waktu (periode) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019.

Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software computer SPSS dengan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Untuk hasil penelitian dapat dilihat pada perkembangan secara umum dari

pertumbuhan ekonomi ,Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah.

bahwa Kabupaten Lampung selanjutnya terjadi pertumbuhan menurun dan berfluktuasi hingga tahun 2019. Pada tahun 2013 hingga 2013, sektor industri pengolahan juga mengalami kenaikan yang stabil dan di tahun berikutnya mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 6,46% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 5,29%.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya alam untuk memproduksi suatu bahan pangan bahan baku industri dan sumber energy yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, perternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan.⁸⁴ Sektor pertanian merupakan penghasil nilai tambah terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah.

Dapat dilihat bahwa sektor pertanian terus mengalami kenaikan nilai tambah untuk PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2013 hingga 2019. Kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2013 dan pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2019. Distribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah terus terjadi penurunan dari tahun 2013 hingga 2019. Distribusi terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 38,94% dan terus terjadi penurunan hingga tahun 2019.

Hasil industri pengolahan tidak hanya barang, tetapi juga jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi dibidang perubahan secara kimia ataupun fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk.⁸⁵ Sektor industri pengolahan terbagi menjadi 16

subkategori dalam PDRB, namun di Kabupaten Lampung Tengah hanya 11 dari 16 subkategori yang menghasilkan nilai tambah. Nilai tambah PDRB sektor industri pengolahan Kabupaten Lampung Tengah periode 2013-2019.

Dapat dilihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 hingga 2019. Distribusi nilai tambah PDRB sektor industri pengolahan mengalami banyak penurunan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah. Distribusi terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 22,12% distribusi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 23,99%, dan mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2019.

Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan $T_{hitung} -3,081 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2013-2019.

Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif berarti setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah. Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam peningkatan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun kenaikan pendapatan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonominya. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian

lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktivitas hasil pertanian.

Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2013-2019. Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor industri pengolahan memiliki signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ dan $T_{hitung} 2,986 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2013-2019. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah melalui

banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung Tengah, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (*The Leading Sector*) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2013-2019 Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan indikator nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dari lapangan usaha tercermin dari PDRB yang berkontribusi dalam mengupayakan pendapatan daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sektor yang berpotensi dan mendominasi adalah sektor pertanian dan sektor industri pengolahan.

Masalah yang terjadi pada Kabupaten Lampung Tengah adalah laju pertumbuhan ekonomi terus menurun terhadap nilai PDRB dari tahun 2013-2019, namun tingkat distribusi sektor pertanian dan industri pengolahan melambat meskipun masih menjadi kontributor terbesar dalam PDRB Lampung Tengah. Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk domestik

regional bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah sedang mengalami penghambatan pertumbuhan ekonomi secara agregatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan alat uji hipotesis (uji F simultan), diperoleh untuk F_{hitung} sebesar $13,247 > F_{tabel}$ $5,79$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$). Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2013 hingga 2019 secara bersama-sama. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%.

Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi dengan sistem sosial Islami yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada, dengan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kemaslahatan dan keadilan dalam ekonomi umat. Pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk dari cerminan kesejahteraan masyarakat, karena peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat mempengaruhi kenaikan produksi barang dan jasa yang otomatis meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan terlihat dari laju *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*.

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas

yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. yaitu dengan tidak merusaknya melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan baik bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini harus dilakukan pada sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dalam peningkatan pendapatan PDRB dan bermanfaat bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan produktifitas output dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah sebagai Khalifah Allah SWT. yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2013-2019. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya

produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2013-2019. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2013 hingga 2019. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan

sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan mensurplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

REFERENCES

- Anggraeni, Merlin. 2017. "ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 1970-2015" 6.
- Anggraini, Saputri. 2019. "NALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI."
- Asmarita, Yeni, Andi Warisno, Estelee Elora Akbar, and Lisa Efrina. 2022. "PENERAPAN PRINSIP EKONOMI ISLAM TERHADAP PRAKTEK RESELLER (Studi Kasus Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in)." *Jurnal Manajemen* 01 (04).
- Dewiyanti, Resky. 2019. "PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PANGKEP."
- Ikhsan, Ahmad Khasanatul, Ariusni Ariusni, and Dewi Zaini Putri. 2019. "ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR PERTAMBANGAN, DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1 (3): 731. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7700>.
- Oktavia, Henita, Nuhfil Hanani, and Suhartini Suhartini. 2016. "Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output)." *HABITAT* 27 (2): 72-84. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.2.9>.
- Pelengkahu, Syaloom Syenny, Paulus Kindangen, and Een Novritha Walewangko. 2021. "ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI UTARA."
- Sayifullah, Sayifullah, and Emmalian Emmalian. 2018. "PENGARUH TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi-Qu* 8 (1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4962>.
- Suliyanto. 2017. "METODE PENELITIAN KUANTITATIF."
- Syofya, Heppi, and Silvia Rahayu. 2018. "Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output)." *Manajemen dan Kewirausahaan* 9 (3): 91. <https://doi.org/10.31317/jmk.9.3.91-103.2018>.
- Widyawati, Retno Febriyastuti. 2017. "ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA (ANALISIS INPUT OUPUT)." *Jurnal Economia* 13.
- Zuhdi, Fadhlan. 2021. "Peranan Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar."

*Jurnal Ekonomi Pertanian dan
Agribisnis* 5 (1): 274–85.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.25>.